

Majas pada Lirik Lagu Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

Ilfa Shofia Noer, Harjito, Zainal Arifin

Universitas PGRI Semarang

shofianurilfa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan majas yang terdapat di dalam lirik lagu Nadin Amizah dalam *Album Selamat Ulang Tahun*. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan kajian stilistika. Metode analisis data menggunakan metode konten analisis dengan tahap penentuan seluruh data yang tersedia, deskripsi atau orientasi, tahap reduksi, dan tahap seleksi. Data penelitian diambil dari *you tube* resmi Nadin Amizah pada album pertamanya berjudul "*Selamat Ulang Tahun*", pertama rilis pada 28 Mei 2020. Hasil penelitian berdasarkan kajian stilistika terhadap majas dan imajis dalam lagu album "*Selamat Ulang Tahun*" karya Nadin Amizah yaitu, terdapat 9 lirik lagu; *Bertaut, Taruh, Mendarah, Cermin, Beranjak Dewasa, Kanyaah, Paman Tua, Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat, Sorak Sorai*. Total keseluruhan terdapat 34 data yang mengandung beberapa majas didalamnya, diantaranya berupa majas perbandingan 9 data, metafora 3 data, perumpamaan epos 4 data, personifikasi 14 data, metonimia 2 data, sinokdoki; pars pro toto 1 data, totum pro parte 1 data, dan alegori 3 data. Kata kunci : stilistika, gaya bahasa, majas, lirik lagu

Abstract

The purpose of this study is to describe what figure of speech is contained in the lyrics of the song Nadin Amizah in the "*Happy Birthday Album*". The research method uses descriptive qualitative with stylistic studies. The data analysis method used the content analysis method with stages determining all available data, description or orientation, reduction phase, and selection phase. The research data was taken from Nadin Amizah's official *you tube* on his first album entitled "*Happy Birthday*", first released on May 28, 2020. The results of the study were based on a stylistic study of figure of speech and imagery in the album song "*Happy Birthday*" by Nadin Amizah, namely, there are 9 song lyrics; *Link, Lay, Bleed, Mirror, Grow Up, Kanyaah, Old Uncle, This Train Is Going Too Fast, Cheers*. In total there are 34 data containing several figure of speech in it, including 9 data comparison figure of speech, 3 data metaphor, 4 data parable of epics, 14 data personification, 2 data metonymy, synokdoki; pars pro toto 1 data, totum pro parte 1 data, and allegory 3 data. Keywords: stylistics, language style, figure of speech, song lyrics

Histori Artikel:

Artikel Masuk

1 Mei, 2023

Artikel Diterima

22 Juni, 2023

Artikel Terbit

30 Juli, 2023

Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia tidak bisa lepas dari bahasa maupun sastra. Bahasa memiliki peran besar yang sangat penting dalam sebuah kehidupan. Karya sastra merupakan ciptaan umat manusia yang menggunakan bahasa sebagai pedomannya, kemudian diwujudkan berdasarkan pengalaman pengarang serta cara mengolah pengalaman tersebut menjadi teks dalam konsep estetika dan sosial budaya. Pada hakikatnya karya sastra sebagai imajinasi dan kreativitas yang dapat dipahami oleh intuisi dan perasaan. Serta karya sastra yang memiliki sifat kreatif artinya hasil cipta manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik misalnya drama, lakon, novel, puisi, lirik, cerpen, dan lain sebagainya. Sehingga bisa dikatakan lirik lagu karena termasuk bagian dari karya sastra berbentuk puisi yang berdekatan dengan kehidupan manusia dan disajikan dengan iringan musik.

Musisi khususnya di Indonesia tentu memiliki daya tarik sendiri dalam menciptakan sebuah karya lirik lagu yang bisa menimbulkan kesan bagi para pendengarnya. Salah satunya Nadin Amizah, yang telah menciptakan beberapa album karya musik, salah satu dari album tersebut adalah *Selamat Ulang tahun* yang kini menjadi sorotan publik karena telah berhasil menghipnotis para penonton atau penggemarnya, Nadin sosok penyanyi solo atau independen yang bergelut dengan permainan kata-kata puitis yang terdapat di setiap lirik lagunya.

Menurut Nyoman (2009:1) stilistika (*stylistic*) merupakan ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) yaitu cara-cara khasnya, sebagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga yang dimaksud dapat tersampaikan dengan maksimal. Gaya bahasa sering disebut dengan istilah majas, majas diterjemahkan dari kata *trope* (Yunani), (*figure of speech*) yang berarti persamaan atau kiasan (Ratna, 2013:3). Pradopo (1990:7) mengatakan bahwa puisi ialah pengekspresian pemikiran yang bisa membangkitkan perasaan serta merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama. Begitu pula dalam menciptakan sebuah lirik lagu. Menurut Semi (1984:106) lirik ialah puisi pendek yang mengekspresikan emosi.

Penelitian Putri dkk. (2020), berjudul “Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty. Terdapat objek 7 judul lagu didalamnya. Penelitian menggunakan Kajian stilistika dan ditemukan beberapa ragam gaya bahasa yaitu; a) majas perbandingan meliputi hiperbola, personifikasi, metafora, alegori, sinekdok, sinestesia, dan litotes. b) majas penegasan terdiri dari pleonasme, repetisi, aferesis, ellipsis, asonansi, dan retorisi. c) majas sindiran meliputi sarkasme, ironi, dan sinisme.

Salinda dkk. (2021) menulis jurnal yang berjudul “Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Banda Neira Dalam Album *Yang Patah Tumbuh Yang Hilang Berganti* (Kajian Stilistika)”. Membahas mengenai sebuah lirik lagu dengan jumlah objek 15 judul lagu. Kesimpulan yang didapat berupa majas perbandingan, majas penegasan, dan majas pertentangan. Kemudian stile dominan berupa majas personifikasi dan majas simbolik serta fungsi keindahan penggunaan majas yang terkandung dalam lirik lagu bersifat kontemplatif.

Ikoh Faoziah (2018). Penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus”. Memilih 9 lirik lagu sebagai objek pengkajiannya. Dari hasil penelitiannya terdapat 4 aspek yang telah dikaji diantaranya; gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Dari penelitian tersebut dapat dibedakan melalui korelasi gaya bahasanya yaitu; gaya bahasa perbandingan menggunakan perumpamaan, metafora, personifikasi, alegori dan antitesis. Gaya bahasa pertentangan menggunakan hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, paralipsis, dan zeugma. Gaya bahasa pertautan meliputi; metonimia, sinekdoke, alusi, eufimisme, ellipsis, dan gradasi. Serta yang terakhir gaya bahasa perulangan terdiri dari aliterasi, asonansi, kiasmus, dan repetisi.

Arifin, dkk. (2019). Dalam penelitiannya berjudul “Gaya Bahasa Dan Pesan-pesan Pada Lirik Lagu Efek Rumah Kaca Berjudul “Merah”. Memfokuskan pada 1 objek lirik lagu yaitu berjudul “Merah”. Hasil dari analisis yang ia kaji hanya terdapat 4 korelasi gaya bahasa yang didalamnya terdapat 6 bentuk majas yaitu; gaya bahasa perbandingan meliputi metafora dan personifikasi, gaya bahasa pertautan hanya berpusat satu majas yaitu, eufimisme, sedangkan gaya bahasa pertentangan hanya berupa paradoks, dan yang terakhir gaya bahasa perulangan terdiri dari asonansi dan epistrofa.

Maretta (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Liri-Lirik Lagu Fourtwnty Album *Lelaku* Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Tingkat SMA”. Hasil dari penelitian tersebut mendeskripsikan berupa; gaya bahasa yang terkandung dalam lirik Lagu Fourtwnty album *Lelaku* meliputi; sinpoke, repetisi epizeuxis, dan simbolik yang menghasilkan nilai estetis, kekhasan serta penegasan. Penggunaan pilihan kata atau diksi dalam lirik lagu Fourtwnty album *Lelaku* terdiri dari makna konotatif. Citraan dalam lirik lagu Fourtwnty album *Lelaku* berupa citra penglihatan yang bisa membangkitkan seorang pembaca. Dalam lirik lagu Fourtwnty album *Lelaku* menghasilkan nilai-nilai karakter Pendidikan diantaranya nilai religius, kerja keras, komunikatif dan cinta damai. Relevansi lirik lagu Fourtwnty album *Lelaku* sebagai pengembangan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas X.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan stilistika, yaitu pendekatan langsung menggunakan ilmu stilistika. Stilistika adalah cabang ilmu linguistik yang berfokus pada gaya bahasa. Secara khusus untuk kajian stilistika yang akan digunakan dalam penelitian, menyangkut analisis bentuk gaya bahasa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan cara membaca lirik lagu yang terdapat dalam video secara berulang-ulang dan menyesuaikan majas yang terkandung di dalamnya. Teknik mencatat data dari objek penelitian. Objek pada penelitian ini berupa lirik lagu Nadin Amizah dalam *Album Selamat Ulang Tahun*. Data tersebut dicatat sesuai dengan majas yang tepat.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi atau tercetak dalam media massa. Dalam proses penelitian *content analysis* dengan pendekatan kualitatif memiliki beberapa tahap diantaranya: Tahap penentuan keseleruhan data yang tersedia di *Album Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah, Tahap deskripsi atau orientasi, tahap reduksi, tahap seleksi. Teknik penyajian hasil analisis data Penelitian ini menghasilkan pembahasan berupa kalimat deskripsi dalam menentukan majas yang terdapat pada lirik lagu Nadin Amizah dalam *Album Selamat Ulang Tahun*. Penelitian ini menggunakan teknik penyajian hasil analisis data berupa informal.

Hasil dan Pembahasan

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan kali ini penelitian yang diteliti akan menguraikan dari proses menganalisis data dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai “Majas Pada Lirik Lagu Nadin Amizah *Dalam Album Selamat Ulang Tahun*.”

Pada penelitian kali ini lagu yang akan diteliti adalah lirik lagu yang berjudul *bertaut, taruh, mendarah, cermin, beranjak dewasa, kanyaah, kereta ini melaju terlalu cepat, paman tua, sorak sorai*, yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah. Lagu tersebut menjadi lagu pembuka untuk album pertama. Album yang berisikan 10 lagu yang bertajuk Selamat Ulang Tahun merupakan serangkaian dari berbagai fase kehidupannya di masa remaja hingga beranjak dewasa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah, ditemukan beberapa data yang dikategorikan sebagai majas, seperti contoh kutipan berikut:

- a. Bun, hidup berjalan seperti bajingan
- b. Seperti landak yang tak punya teman
- c. Ia menggonggong bak suara hujan
- d. Dan kau pangeranku, mengambil peran

Pada kutipan data nomor (a) terdapat detik pada 0:22, termasuk majas perbandingan, kata hidup dibandingkan dengan kata bajingan. Kata bajingan ini berkonotasi negatif yang berarti sebuah kata umpatan kurang ajar. Sehingga kata hidup berjalan seakan bersifat kurang ajar layaknya bajingan atau hidup berjalan tidak mulus seperti yang diharapkan. Sedangkan pada kutipan data nomor (b) detik ke 0:32, penyair disini merasa bahwa ia hidup seorang diri, dengan menggunakan perumpamaan dalam kata “seperti” digunakan untuk membandingkan bahwa ia hidup seperti landak, hewan yang memiliki rambut tebal dan berbentuk duri tajam yang menyebabkan tidak ada hewan lain yang mau berteman dengannya karena takut terhadap durinya, sehingga ia merasa terkucilkan dalam hidup, diatas termasuk majas perbandingan. Adapun data nomor (c) detik 0:43, masuk pada majas metonimia terdapat keunikan di mana kata

menggonggong dikaitkan dengan suara hujan, yang artinya disini ia sering mendapat hujan atau olokan yang bertubi-tubi seperti suara air hujan yang jatuh dengan deras, hal tersebut menjadi majas perbandingan. Pada kutipan data nomor (d) di detik 0:53, kata pangeran memiliki arti gelar anak laki-laki dari sebuah kerajaan. Pada cerita dongeng, biasanya seorang pangeran akan hadir dan mengambil peran untuk menyelamatkan seorang putri dari marabahaya. Namun, kata kau disini ditujukan pada bunda, sehingga bunda biasanya akan berperan menyelamatkan anaknya dari bahaya seperti seorang pangeran.

Berdasarkan hasil kajian terhadap lirik lagu “Taruh” karya Nadin Amizah, ditemukan beberapa data yang dikategorikan sebagai majas, seperti contoh kutipan berikut:

- a. Cinta dan jenisnya seperti seram
- b. Akan jadi sama seperti itu
- c. Yang akan melawan dunia

Pada kutipan data (a) pada menit 2:23, cinta digambarkan seperti seram yang artinya kelihatan bengis/menakutkan. Majas ini termasuk pada majas perbandingan, majas yang mengasosiasikan dengan membandingkan, yakni suatu gaya bahasa yang membandingkan suatu keadaan dengan keadaan yang lain karena adanya persamaan. Majas asosiasi ini dapat dilihat dengan mudah pada kalimat karena ditandai dengan pemberian kata sambung “seperti, laksana, ibarat, bak, dan bagaikan”. Pada kutipan (b) menit 2:50, termasuk majas perbandingan yaitu pemanfaatan simile di sini berfungsi sebagai membandingkan kekuatan akan cinta dengan pengamatan atau ingatan masa lalu yang menakutkan yang dimiliki seorang penyanyi. Pada kutipan data (b) terdapat kata “sama” merupakan persepektif yang membandingkan kisah cintanya sekarang dengan masa lalu yang telah usai dijalankan. Hal itu termasuk dalam majas perbandingan, yakni sebagai perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama. Pada kutipan data (c) di menit 1:56, terdapat majas personifikasi yang menggambarkan bahwa seseorang yang akan berperang dalam melawan dunia. Kata dunia adalah benda mati yang memang seharusnya tidak pernah bisa di lawan, berkelahi adalah sesuatu yang bisa dilakukan terhadap satu individu terhadap yang lain.

Berdasarkan hasil kajian terhadap lirik lagu “Cermin” karya Nadin Amizah, ditemukan beberapa data yang dikategorikan sebagai majas, seperti contoh kutipan berikut:

- a. Dengan tanganku
Kubantu aku
Tumbuh membaru
- b. Dengan beratku
Tarik lemahku
- c. Yang dicermin
Yang lebih pandai

Pada kutipan data (a) terdapat detik ke 0:16-0:26, disini menyatakan salah satu anggota tubuh yaitu “tangan” sebenarnya menyatakan secara keseluruhan anggota tubuh yang lain dalam membantu jiwa dan raga untuk tumbuh menjadi lebih baik. Kutipan tersebut termasuk dalam majas sinekdoke pars pro toto yakni majas yang digunakan untuk menyebutkan sesuatu secara berurutan dari paling kecil ke paling tinggi, dengan kata lain menyatakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan. Data (b) di temukan pada menit ke 2:28-2:36, menunjukkan bahwa penulis ingin menekankan penggunaan berat badan beban beratnya untuk menarik kelemahannya, majas tersebut pada kutipan lirik diatas mengandung majas alegori. Kutipan data (c) pada detik 0:55, kata yang digunakan disini seolah-olah cermin memiliki sifat manusia yang bertabrakan dengan kecerdasan manusia. Perlu ditegaskan kembali bahwa cermin adalah benda mati yang tidak mengandung sifat manusia, artinya seseorang yang meniru atau meniru tindakan orang lain lebih pintar daripada individu yang menjalani hidupnya, majas tersebut termasuk majas personifikasi.

4.2. Tabel Ringkasan Data

No.	Majas	Jumlah data
1.	Perbandingan	9
2.	Metafora	3
3.	Personifikasi	14
4.	Perumpamaan epos	4
5.	Sinekdoke	
	Pars pro toto	1
	Totem pro parte	1
6.	Metonimia	2
7.	Alegori	3
	Total	37 data

Simpulan

Terdapat Sembilan lirik lagu di *Album Selamat Ulang Tahun* karya dari Nadin Amizah yang telah dirilis pada tanggal 28 Mei 2020 dengan mengusung musik bergenre indie, folk. Lirik lagu merupakan karya sastra yang berbentuk puisi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya keestetikan bahasa yang terdapat dalam lirik. Dari 9 lagu diantaranya; (1) *Bertaut*, (2) *Taruh*, (3) *Mendarah*, (4) *Cermin*, (5)

Beranjak Dewasa, (6) *Kanyaah*, (7) *Kereta Ini Mmelaju Terlalu Cepat*, (8) *Pman Tua*, (9) *orak Sorai* yakni mengandung 7 majas; (1) majas perbandingan, (2) majas personifikasi, (3) majas metafora, (4) majas perumpamaan epos, (5) majas metonimia, (6) majas alegori dan (7) majas sinekdoke. Majas perbandingan yang memiliki total 9 data, personifikasi 14 data, metafora 3 data, perumpamaan epos 4 data, metonimia 2 data, alegori 3 data, sinekdoke; sinekdoke pars pro toto 1 data dan sinekdoke totem pro parte 1 data.

Daftar Pustaka

- Arif, dkk. 2019. "Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan pada Lirik Lagu 'Efek Rumah Kaca' Berjudul 'Merah'". *Parole*. Volume 2. Nomor 1, Januari 2019.
- Faoziah, Ikoh. 2018. "Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album *Gajah Karya Tulus*". *Diglosia*. Volume 2, Nomor 2, Agustus 2018.
- Maretta, dkk. 2019. "Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik-Lirik Lagu 'Fourtenty' Album *Lelaku* serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Tingkat SMA". Volume 6, Nomor 2, Oktober 2018.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Putri, dkk. 2020. "Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 10. No.2 15 Juli 2020.
- Ratna, N, K. 2013. *Stilistika, Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salinda, dkk. 2021. "Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Banda Neira Dalam Album Yang Patah Tumbuh Yang Hilang Berganti". *Ilmu Budaya*. Volume 5, Nomor 2 April 2021., halaman 361—371.
- Semi, Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya